

HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK IBU DAN KELUARGA DENGAN PRAKTIK KELUARGA SEHAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LASEM KABUPATEN REMBANG

FITA RIZQI RIYANSARI – 25010112120087

(2017 - Skripsi)

Pendekatan Keluarga Sehat merupakan program terbaru Kementerian Kesehatan yang akan digunakan untuk menilai kesehatan keluarga pada tahun 2017. Kesehatan keluarga di wilayah kerja Puskesmas Lasem pada tahun 2015 sebesar 34,1% dengan menggunakan pendekatan PHBS, jauh dari target nasional sebesar 80%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara karakteristik ibu dan keluarga dengan praktik keluarga sehat di wilayah kerja Puskesmas Lasem. Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan desain *cross sectional study* dan metode kuantitatif dengan instrumen kuesioner serta metode kualitatif dengan wawancara mendalam. Populasi dalam penelitian ini adalah 2.793 keluarga yang memiliki balita. Besar sampel sebanyak 120 yang dipilih dengan *proportional random sampling*. Analisis bivariat dilakukan dengan uji *chi square* dengan taraf signifikansi 95% antara karakteristik ibu dan keluarga dengan praktik keluarga sehat. Hasil penelitian menunjukkan responden berumur reproduksi sehat (20-35 tahun) (76,7%), berpendidikan tingkat dasar (75,8%), tidak bekerja (79,2%), memiliki anggota keluarga ≤ 4 (79,2%), dan pendapatan di atas UMR (75,8%). Uji bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara pendapatan keluarga dengan praktik keluarga sehat ($p\text{-value}=0,001$) dan tidak ada hubungan antara umur ibu, tingkat pendidikan ibu, status pekerjaan ibu, dan jumlah anggota keluarga dengan praktik keluarga sehat. Disarankan agar Puskesmas Lasem menganalisis kebutuhan sumber daya yang mendukung program Keluarga Sehat dan menyusun bentuk kegiatan sosialisasi dengan memperhatikan dan menyesuaikan karakteristik masyarakat.

Kata Kunci: Karakteristik ibu dan keluarga, pendekatan keluarga sehat, praktik keluarga sehat